

GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TENTANG GIZI BALITA DI PUSKESMAS ALALAK TENGAH BANJARMASIN DAN DI POSYANDU RAHIMAH

Yulida Rahmawati*, Fitri Yuliana¹, Dede Mahdiyah²

1. STIKES Sari Mulia Banjarmasin

2. AKBID Sari Mulia Banjarmasin

*Korespondensi Penulis. Telepon : 085245603224

ABSTRAK

Latar Belakang. Pertumbuhan seorang anak yang sehat dan normal dipengaruhi oleh gizi yang dikonsumsi dalam bentuk makanan. Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2010 mengungkapkan bahwa faktor pengetahuan, perilaku masyarakat sangat berpengaruh terhadap kejadian gizi kurang di masyarakat. Berdasarkan data yang didapatkan dari Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin pada tahun 2013, didapatkan angka kejadian gizi buruk tertinggi di Puskesmas Alalak Tengah dengan persentase 7,77%.

Tujuan Penelitian. Mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap ibu tentang gizi balita di Puskesmas Alalak Tengah Banjarmasin dan di Posyandu Rahimah.

Metode Penelitian. Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita di puskesmas Alalak Tengah Banjarmasin dan di Posyandu Rahimah. Pengambilan sampel dilakukan dengan *Purposive Sampling* dengan jumlah sampel 30 orang.

Hasil Penelitian. Berdasarkan Karakteristik Umur ibu yang memiliki balita dengan umur 20-35 tahun memiliki jumlah 30 orang yaitu (100%) dan karakteristik pendidikan ibu yang memiliki balita adalah SD dengan jumlah 11 orang yaitu (36,7%). Pengetahuan ibu bayi yang paling banyak adalah kategori baik dengan frekuensi 20 orang (66,7%). sikap ibu semuanya positif dengan frekuensi 30 orang (100%).

Kesimpulan. Sebagian besar karakteristik umur ibu 20-35 tahun serta pendidikan ibu SD. Ibu memiliki pengetahuan dengan kategori baik dan semua ibu bersikap positif.

Kata kunci : Pengetahuan, sikap ibu, gizi balita.